

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori pendidikan saat ini mengembangkan pendidikan yang lebih menekankan pemberian keterampilan dari berbagai unsur kecerdasan dimulai sejak usia dini. Upaya pengembangan kecerdasan, efektif dilakukan pada usia dini karena merupakan masa keemasan atau sering disebut dengan *Golden Age*. Usia dini juga merupakan masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia. Tahapan ini merupakan salah satu faktor yang akan menentukan perkembangan kehidupan anak selanjutnya.

Secara teoritis, hakikat pendidikan merupakan belajar yang berlangsung sepanjang hayat (*life long learning*). Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini sampai lanjut usia. Pengembangan kemampuan anak usia dini sangat penting karena saat inilah potensi kecerdasan anak akan terbentuk. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan yang memiliki sifat inisiatif.

Pengembangan terhadap kepekaan estetik dari usia dini merupakan bagian dari pengembangan kepribadian seseorang yang dapat dilakukan melalui pendidikan seni. Mempelajari pendidikan seni dapat meningkatkan kedewasaan pada kepribadian serta mengembangkan kreativitas peserta didik.

Dalam lingkup pendidikan di sekolah, perlu dibentuk wawasan mengenai keragaman seni di Indonesia agar peserta didik lebih mencintai budaya itu sendiri.

Sehingga peserta didik memiliki karakter pemahaman budaya. Dasar dari pengembangan pemahaman budaya tersebut dapat dikembangkan melalui pelajaran Seni Budaya yang berkaitan dengan budaya seni Indonesia seperti Ragam Hias Nusantara. Dari materi ini, peserta didik dapat menambah wawasan mengenai motif-motif ragam hias yang ada di Indonesia.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya pada pokok pembahasan Ragam Hias terdapat dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata pelajaran ini berkaitan dengan kreativitas yaitu dalam hal merancang, menggambar dan membentuk. Selain mempelajari dalam bentuk praktek sebagai pengembangan kreativitas, peserta didik perlu disuguhkan secara teori mengenai ragam hias untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan lebih dalam mengapresiasi seni. Karena masih sedikit siswa yang mengetahui ragam hias Sumatera Utara.

SMP Negeri 12 Pematangsiantar adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 untuk menuntut siswa memiliki kemampuan dalam mengenal dan merancang karya seni rupa. Pada kenyataannya terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Ragam Hias ditinjau melalui aspek teori dan praktek. Salah satunya adalah terdapat pengaruh dalam penilaian terhadap pengetahuan teori pada kualitas karya ragam hias peserta didik.

Hasil belajar siswa dalam membuat suatu karya ragam hias jika dilihat dari prinsip seni rupa yang terdiri dari irama, ritme, proporsi, komposisi, dan keseimbangan pada karya kelas VII belum memenuhi KKM. Kurangnya cepat-tanggap siswa dalam proses belajar mengajar dan masih banyak siswa yang

kurang memperhatikan kesatuan dari satu objek dengan objek lainnya, sehingga gambar masih terlihat tidak memiliki ritme atau irama. Begitu juga dengan hasil belajar siswa dalam menjawab beberapa pertanyaan mengenai teori ragam hias dalam bentuk tes. Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75 dikarenakan siswa kurang memahami pengetahuan teori ragam hias.

Adanya pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya diduga dipengaruhi berbagai faktor, seperti: nilai yang diperoleh peserta didik dengan pengetahuan teori yang tinggi berbeda dengan peserta didik yang kurang memiliki pengetahuan teori. Selain itu, nilai yang diperoleh peserta didik dengan kualitas karya yang baik berbeda dengan peserta didik yang memiliki kualitas karya yang kurang baik. Penulis menerapkan hal ini merupakan latar belakang masalah dalam penelitian ini, karena penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh penilaian terhadap pengetahuan teori pada kualitas Ragam Hias di SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Pengetahuan Teori terhadap Kualitas Gambar Ragam Hias Kelas VII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih sedikit siswa yang mengetahui ragam hias Sumatera Utara.
2. Adanya perbedaan dalam penilaian siswa berdasarkan pengetahuan
3. Adanya pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya siswa
4. Kurangnya kreativitas siswa dalam berkarya ragam hias
5. Kurangnya cepat-tanggap siswa dalam proses belajar mengajar

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah penulis membuat batasan atau fokus masalah yang dapat mempertegas penelitian ini, batasan masalah penelitian ini adalah: Pengaruh hasil belajar siswa pada pengetahuan teori terhadap kualitas karya siswa tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang, Identifikasi dan Pembatasan Masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan teori terhadap kualitas gambar Ragam Hias kelas VII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2018/2019?
2. Seberapa besarkah pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas gambar Ragam Hias kelas VII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan hasil belajar pengetahuan teori terhadap kualitas karya Ragam Hias kelas VII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2018/2019.
2. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya Ragam Hias kelas VII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2018/2019.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya ragam hias di SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2018/2019 dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

Manfaat Praktis :

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam memahami pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan teori yang dapat diterapkan kepada siswa.
3. Sebagai kontribusi bagi para guru seni rupa tentang pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya siswa.

4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dalam melakukan penelitian di lokasi yang berbeda.
5. Sebagai bahan referensi bagi para mahasiswa jurusan seni rupa untuk mengetahui pengaruh pengetahuan teori terhadap kualitas karya.
6. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan teori dan kualitas karya siswa
7. Meningkatkan semangat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

Manfaat Teoritis:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa di universitas yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan.